

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan potensi sumber daya manusia suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum, serta tuntutan globalisasi, pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu keterampilan yang penting dalam pendidikan adalah keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan menulis merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide, pengalaman, dan gagasan secara efektif.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Standar Kompetensi Kelulusan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; (8) Standar Penilaian Pendidikan (Pelayanan Jakarta.Go.Id) Berdasarkan hal itulah setiap proses pembelajaran berbahasa hendaknya lebih diperhatikan agar tepat sasaran dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa Termasuk didalamnya adalah keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat dalam perkembangan berbahasa siswa.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan menggunakan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri biasa disebut berkomunikasi.

Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicarannya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. H. Dalman (2016: 1-2) menyatakan pada dasarnya, ada 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa di Sekolah Dasar (SD) adalah kelompok usia yang sangat menerima pengaruh dalam proses pembentukan kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, perhatian terhadap kualitas pembelajaran di tingkat SD sangatlah penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah melalui *Classroom Reading Program*.

Menulis merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh manusia antara lain saat pembelajaran, berinteraksi, menulis surat, mencatat hal-hal penting, dan lain-lain. Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia memang tidak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca. Akan tetapi, sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa, supaya mereka dapat menulis dengan baik agar pembaca dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh penulis.

Salah satu materi menulis yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD adalah pengalaman siswa. Pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V semester I terdapat standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Berdasarkan standar kompetensi tersebut maka siswa diharapkan untuk memahami isi dan dapat menulis kembali suatu karangan yang disampaikan

oleh guru dan berdasarkan pengalaman. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Dalam kegiatan menulis karangan narasi terjadi interaksi dan proses komunikasi berupa penyampaian pengalaman dari seorang sumber pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Untuk itu mengajarkan keterampilan menulis yang benar sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Faktanya di SD Negeri 060934 Medan kondisi pembelajaran menulis karangan narasi masih terkesan monoton, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa kurang. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai KKM. Apabila siswa sudah tidak dapat merangkai kalimat untuk membuat karangan narasi mengakibatkan karangan yang mereka buat kurang menarik. Selain itu, masih banyak guru yang mengambil materi pembelajaran keterampilan menulis dari buku ajar yang sudah dimiliki oleh siswa, baik tentang menulis karangan narasi, menulis surat dinas maupun menulis puisi. Hal ini berdampak pada kualitas bahasa mereka. Kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan masih kurang, hal ini dapat terlihat dari pendeknya hasil karangan siswa apabila mendapatkan tugas menulis karangan narasi.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa supaya lebih efektif perlu adanya penerapan program yang sesuai dengan pembelajaran. Dikalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau sulit untuk membuat program yang menarik. Akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program meskipun sebenarnya banyak sekali program-program yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajara, bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis guru hanya menjelaskan tentang materi atau masih menggunakan metode ceramah pada keterampilan menulis karangan narasi, guru lebih berperan dibandingkan siswa. Siswa hanya menyimak materi yang

disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi siswa terlihat kurang antusias saat materi disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya dan juga sibuk bermain sendiri, sehingga mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kesukaran jika guru memberikan pertanyaan. Penggunaan *Classroom Reading Program* yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Empowerment (2021) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Jadi *classroom reading program* adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan di dalam kelas.

Dengan menggunakan *Classroom Reading Program*, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas. Sehingga siswa dan guru dapat menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka. Kelebihan dari *classroom reading program* adalah 1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas, jadi guru tidak hanya terpancang pada buku materi pembelajaran. 2. Mengenalkan buku kepada siswa. Kegiatan bisa dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa untuk mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di dalam kelas. 3. Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. *Classroom Reading Program* sudah diterapkan di beberapa SD, salah satunya di SD Negeri 1 Kalibeber R.Ahmad Sarjito pada tahun 2011, beliau melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Classroom Reading Program* untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kalibeber” dengan hasil penelitian *Classroom Reading Program* dapat menumbuhkan kembangkan minat membaca, meningkatkan jumlah siswa yang mengunjungi dan meminjam buku di

perpustakaan serta meningkatnya lingkungan belajar yang baik. Dalam penelitian Ahmad Sarjito membuktikan bahwa penerapan *Classroom Reading Program* di SD Negeri 1 Kalibeper dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar yang rendah siswa kelas V SD 2 Karangduwur. Peneliti mencoba menerapkan *Classroom Reading Program* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti berusaha mencari seberapa besar **Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di SD Negeri 060934 T.P 2023/2024**. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada anggapan bahwa pada tingkat tersebut, siswa telah memiliki dasar yang cukup dalam menulis dan mampu memahami konsep-konsep dasar dalam penulisan karangan narasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

- a Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.
- b Pada saat pembelajaran menulis karangan narasi siswa terlihat kurang antusias saat guru menyampaikan materi sehingga hasil belajar siswa yang kurang maksimal
- c Penyajian materi kurang menarik sehingga siswa kurang aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

Narasi Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 060934 Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Bagaimana hasil keterampilan menulis tanpa menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024 ?
- b Bagaimana hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024 ?
- c Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis tanpa menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024.
- b Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024.
- c Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan *Classroom Reading Program* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060934 Kwala bekala Tahun pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas *Classroom Reading Program* dalam meningkatkan karangan menulis siswa sehingga dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih baik.

b Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan *Classroom Reading Program* dalam mengajar keterampilan menulis narasi.

c Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan dalam literatur pendidikan terkait dengan efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.